

## Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Sistem Blok di Masa Pandemi COVID-19: Studi Kasus Politeknik STMI Jakarta

Safрил

Teknik Industri Otomotif, Politeknik STMI Jakarta, Indonesia

[safiril@kemenperin.go.id](mailto:safiril@kemenperin.go.id)

**Abstrak:** Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) mewabah secara lokal yang kemudian menyebar luas keseluruh dunia. Diketahui melalui data WHO 29 Mei 2020 tercatat penyebaran kasus COVID-19, setidaknya 5.796.257 penduduk dunia yang terinfeksi dan 362.483 penduduk dinyatakan meninggal. Di Indonesia sendiri, terdapat 25.216 penduduk terinfeksi dan 1.520 meninggal. Hal ini, tentunya berimbas buruk pada keseluruhan sektor, baik itu sektor ekonomi maupun pendidikan. Pada Penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) yang diterapkan di Jakarta dan beberapa wilayah di Indonesia dinyatakan kurang efektif sehingga beralih ke *era new normal*. Dengan penerapan *era new normal* di masa pandemik COVID-19 memberi tantangan tersendiri pada dunia pendidikan sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai. Paper ini, bertujuan menerapkan pembelajaran sistem blok dimasa pandemi Covid-19 dengan menganalisis peminatan mahasiswa dan dosen di lingkungan Politeknik STMI Jakarta, dengan cara membagi dua bagian kelompok mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan skala *likert* sebagai penilaian tingkat efektivitas penerapan metode pembelajaran sistem blok. Pengolahan data menggunakan metode *pearson moment product*, yang selanjutnya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan linearitas pada *software* Perangkat Lunak. Dari hasil analisis dan pengolahan data secara hipotesis statistik dinyatakan pembelajaran sistem blok dapat diterapkan, ditentukan dari minat mahasiswa dan dosen.

**Kata kunci :** Covid-19; Sistem Blok; Pembelajaran

**Abstract:** *Pandemic Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) locally, which later spread throughout the world through local transmission, the spread of this virus, started in the years of 2020. Based on WHO data May 29, 2020, recorded the spread of COVID-19 cases, at least 5,796,257 infected world population, and 362,483 populations were declared dead. In Indonesia, there were 25,216 infected inhabitants and 1,520 died. This matter, affects the whole sector, whether it is economic and educational sectors. In the implementation of a Large-scale social restriction (PSBB) applied in Jakarta and some regions in Indonesia are considered less effective so that the switch to the era new normal. With the implementation, a new era in the COVID-19 pandemic will give a challenge to education so that appropriate methods of learning are needed. This paper aims to implement the block system learning in the Covid-19 pandemic period by analyzing the specialization of students and lecturers in the Polytechnic STMI of Jakarta environment, by dividing the two groups of student groups. The data collection method uses a questionnaire and Likert scale as an assessment of the effectiveness of the implementation of the block system learning method. Data processing using the Pearson moment product method, which then performed the validity, reliability, and linearity tests on the software. From the results of the analysis and processing of data in a statistical hypothesis, it stated that block system learning can be applied, determined from the interests of students, and lecturers.*

**Keywords:** Covid-19; Block System; Learning



**Article History:**

Received: 09-06-2020

Revised : 06-07-2020

Accepted: 09-07-2020

Online : 10-07-2020

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Support by:  Crossref

## A. Pendahuluan

Mewabahnya virus yang dinamakan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pertama kali muncul diakhir 2019 di Negara China (Addeo & Friedlaender, 2020), yang selanjutnya menyebar kebelahan dunia dan menyebabkan jutaan penduduk terinfeksi dan sebagian diantaranya meninggal dunia (Alberici *et al.*, 2020). Virus ini menyebabkan gangguan pernapasan dan anosmia secara mendadak (Kosugi *et al.*, 2020), serta menimbulkan trauma bagi pasien (Gumina, Proietti, Polizzotti, Carbone, & Candela, 2020), tidak hanya terhadap orang dewasa namun, juga terjadi pada anak-anak (Dolores De Luca *et al.*, 2020). Penyebaran virus ini belangsung dengan cepat dan menyebabkan kematian tinggi (Devrim & Bayram, 2020), dengan total secara keseluruhan di dunia mencapai 5.796.257 penduduk dan menyebabkan kematian sebanyak 362.483 penduduk (WHO, 2020). Pada tanggal 30 mei 2020 WHO merilis data secara keseluruhan sebaran dampak COVID-19 yang mewabah hingga ke 216 Negara di dunia. Penyebaran tertinggi terdapat di Negara United States of America sebesar 1.716.078 penduduk dengan angka kematian sebesar 101.567 penduduk. Pada peringkat kedua yang dimulai pada tanggal 26 februari 2020, Sao Paulo, Brazil (Joffily *et al.*, 2020), sebesar 438.238 penduduk terinfeksi dan jumlah kematian sebesar 26.754 penduduk, sedangkan pada urutan ketiga ditempati oleh Russian Federation sebesar 387.623 terinfeksi dan jumlah kematian sebesar 4.374 penduduk. Pada Tabel 1. terdapat 15 Negara dengan penyebaran virus tertinggi

**Tabel 1.** Penyebaran COVID-19 Tertinggi di berbagai Negara

Country	Cumulative Cases	Cumulative Deaths
United States of America	1,716,078	101,567
Brazil	438,238	26,754
Russian Federation	387,623	4,374
The United Kingdom	269,131	37,837
Spain	238,278	29,037
Italy	231,732	33,142
Germany	180,458	8,450
India	165,799	4,706
Turkey	160,979	4,461
France	146,122	28,608
Iran (Islamic Republic of)	143,849	7,627
Peru	141,779	4,099
Chile	90,638	944
Canada	88,856	6,918
China	84,565	4,645

(Sumber: WHO, 2020)

**Tabel 2.** Penyebaran COVID-19 di Negara ASEAN

Country	Cumulative Cases	Cumulative Deaths
Singapore	33,860	23.00
Indonesia	25,216	1,520.00
Philippines	16,634	942.00
Malaysia	7,732	115.00
Thailand	3,076	57.00
Viet Nam	327	-
Myanmar	206	6.00
Brunei Darussalam	141	2.00

Cambodia	125	-
Laos	19	-

(Sumber: WHO, 2020)

Pada Negara ASEAN, penyebaran tertinggi terdapat di Negara Singapore dengan total 33.860 penduduk terinfeksi dan menyebabkan kematian sebanyak 23 penduduk. Sedangkan Indonesia menduduki peringkat kedua dengan penyebaran virus terbanyak, yaitu sebesar 25.216 yang menyebabkan kematian sebesar 1.520 penduduk, untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan data tersebut, dampak yang diakibatkan tidak hanya pada per individu penduduk namun, berdampak juga pada sosial, ekonomi dan pendidikan (Berman & Ebisu, 2020). Dalam mengurangi penyebaran virus, sebagian wilayah di Indonesia telah menerapkan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). Dimana pembatasan interaksi sebagai tanggung jawab sosial yang bertujuan mengurangi penyebaran virus (Hamid, 2020), namun berdampak negatif secara sosial, psikologi dan depresi di sebagian kelompok tertentu (Thombs *et al.*, 2020). Pembatasan sosial ini, juga diterapkan pada transportasi umum dan pribadi dengan tujuan mengurangi jumlah pasien COVID-19 (Yunus & Rezki, 2020). Dampak ekonomi menyebabkan kerugian yang tidak sedikit bagi Indonesia, baik itu dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata (Syaharuddin, 2020), (Hanoatubun, 2020).

Beberapa dampak tersebut juga berpengaruh pada pendidikan secara Nasional, sehingga pembelajaran dihentikan di seluruh wilayah bagian Indonesia yang terpapar virus tersebut. Pembelajaran yang selama ini dilakukan di kelas, dengan adanya virus ini maka pembelajaran beralih secara daring. Dengan berbagai dampak yang disebabkan oleh COVID-19, beberapa alternatif dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut. Melalui kebijakan pemerintah yang terbaru adalah menerapkan "*Era New Normal*" dimana aktivitas sosial dan pendidikan dilakukan sesuai protokol. Dengan latar belakang permasalahan diatas, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif yaitu dengan mengadopsi metode pembelajaran sistem blok. Dengan tujuan mengelompokkan penjadwalan dan pembatasan jumlah mahasiswa/i diperguruan tinggi. Studi ini, dilakukan berdasarkan studi kasus di Politeknik STMI Jakarta. Dalam hal ini, Politeknik STMI Jakarta memiliki tugas dalam menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur dan otomotif, yang lulusan mahasiswanya akan bergelar sarjana terapan teknik, hal itu berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 01/M-IND/PER/1/2015. Politeknik STMI Jakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

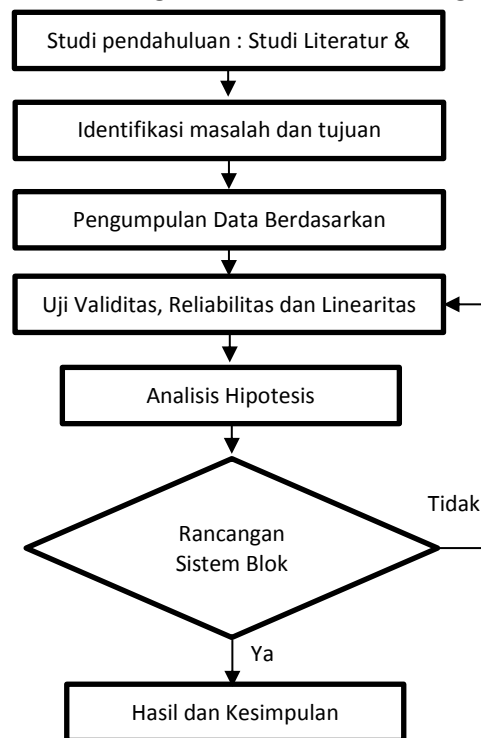
**Sistem Blok** adalah sebuah restrukturisasi jadwal harian dalam membuat unit waktu pada masing-masing kelas, pengelompokan materi, jadwal (Sunarni, 2017), dan penerapan pembelajaran yang lebih efektif (Masbahah, Kustono, & Patmanthara, 2014). Proses pembelajaran dilakukan sesuai jam mata kuliah atau sesuai jumlah sks mata kuliah terhitung 50 menit per minggu per semester untuk teori dan 170 menit per minggu per semester untuk praktik, hal tersebut sudah diatur dalam Permenristekdikti pasal 16 No. 44 Tahun 2015. Metode pembelajaran sistem blok juga mengacu pada penggabungan jam pembelajaran yang pada awalnya dilakukan dalam satu minggu satu kali pertemuan hingga selesai (14 pertemuan per minggu), namun pada metode pembelajaran sistem blok dilakukan pertemuan setiap hari untuk melakukan pembelajaran (14 pertemuan per hari) dengan penyusunan periode belajar yang dilakukan secara penyelang-nyelingan (Puput, 2015). Pada metode penerapan sistem blok dilakukan analisis terhadap dosen dan masiswa melalui kuesioner. Analisis dilakukan pada 2 mata kuliah pada Program Studi Teknik Industri Otomotif (Prodi TIO).

**Kesiapan Sistem Blok** dibutuhkan dalam penerapan metode pembelajaran sistem blok diantaranya, adalah: (a) Kajian metode penyelang-nyelingan mahasiswa; (b) Kajian hubungan jam pembelajaran terhadap sistem blok, dan; (c) Kesiapan Dosen dan Mahasiswa. Dalam hal

ini, tercapainya tujuan dalam penerapan metode pembelajaran sistem blok ditentukan berdasarkan tingkat kesiapan dan peminatan dari mahasiswa maupun dosen

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini, menerapkan metode pembelajaran sistem blok, dimana dilakukan restrukturisasi pada jadwal perkuliahan dengan melakukan pengurangan jumlah mahasiswa/i, atau dilakukan pengelompokan kelas menjadi 2 kelompok. Metode pengumpulan data menggunakan kusioner atau angket dan *skala likert* sebagai metode penelaian keminatan.



Gambar 1. Diagram alir Penelitian

Pengolahan data menggunakan metode *pearson moment product*, dan selanjutnya dilakukan pengujian validitas, reliabilitas dan linearitas pada software perangkat lunak. Pada tahap analisis dilakukan secara hipotesis berdasarkan regresi berganda terhadap variable, diagram alir dapat dilihat pada gambar 1. Yang menampilkan diagram alir proses penelitian dari tahap studi *literature* hingga hasil dan kesimpulan.

1. Data sampel. Jumlah sampel dilihat banyaknya mahasiswa dan dosen pengampuh yang ada di Prodi Teknik Industri Otomotif. Data sampel yang akan dijadikan responden berjumlah keseluruhan 52 orang (Kelas A: 18 dan Kelas B: 17 orang) dan 17 orang dosen. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka pengujian dilakukan pada dua mata kuliah (Mata Kuliah A dan B).
2. Variabel penelitian. Variabel penelitian ditetapkan berdasarkan acuan yang akan dianalisa baik itu minat mahasiswa terhadap pembelajaran sistem blok maupun minat dosen pengampuh terhadap pembelajaran sistem blok. Dalam analisa ini, terdapat 3 variabel yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas, sebagai berikut:
  - a) Minat Mahasiswa terhadap Pembelajaran Sistem Blok  
Variabel terikat ( $X.1_1$ ) untuk mata kuliah A dan ( $X.1_2$ ) untuk mata kuliah B dengan variabel yaitu prestasi belajar terhadap pembelajaran sistem blok sedangkan variabel bebas ( $A.1_1$ ) untuk mata kuliah A dan ( $A.1_2$ ) untuk mata kuliah B adalah sebagai

penerapan metode pembelajaran sistem blok. Selanjutnya variabel minat belajar terhadap sistem blok (B.1) untuk mata A dan (B.1<sub>2</sub>) untuk mata kuliah B

b) Minat Dosen Pengampuh terhadap Pembelajaran Sistem Blok

Variabel terikat (Y.1) pada Dosen Pengampuh Prodi TIO yaitu persentase sarana prasarana sedangkan variabel bebas (C.1) adalah proses kegiatan pembelajaran dan (D.1) adalah minat dosen pengampuh terhadap metode pembelajaran sistem blok Pada Tabel 3 dan Tabel 4 sebagai penjelasan secara rinci variabel bebas dan terikat yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

**Tabel 3.** Variabel dan indikator pada mahasiswa

Variabel	Indikator
Rancangan Metode Pembelajaran Sistem Blok (A.1 <sub>1</sub> , A.1 <sub>2</sub> )	Waktu Pembelajaran Sistem Blok (A.1.1)
	Teori Praktik yang berkesinambungan (A.2.1)
	Penguasaan Materi Pembelajaran (A.3.1)
	Pengelompokan jam belajar (A.4.1)
Belajar Terhadap Pembelajaran Sistem Blok (B.1 <sub>1</sub> , B.1 <sub>2</sub> )	Perasaan Senang (B.1.1)
	Pemusatan Perhatian Terhadap Sistem Blok (B.2.1)
	Ketertarikan Terhadap Sistem Blok (B.3.1)
	Kemauan Terhadap Sistem Blok (B.4.1)
Prestasi Belajar Terhadap Pembelajaran Sistem Blok (X.1 <sub>1</sub> , X.1 <sub>2</sub> )	Tugas In Class (IS)
	Tugas Out Class (OS)
	Ujian Tengah Semester (UTS <sub>1</sub> )
	Ujian Akhir Semester (UAS <sub>2</sub> )

**Tabel 4.** Variabel dan indikator pada dosen

Variabel	Indikator
Proses Kegiatan Pembelajaran (C.1)	Proses Pembelajaran (C.1.1)
	Interaksi dalam Pembelajaran (C.2.1)
	Penguasaan Materi Pembelajaran (C.3.1)
Minat Dosen Terhadap Pembelajaran Sistem Blok (D.1)	Perasaan Senang (D.1.1)
	Ketertarikan Terhadap Sistem Blok (D.2.1)
	Kemauan Terhadap Sistem Blok (D.3.1)
Ketersediaan Sarana Prasarana (Y.1)	Ketersediaan Ruang Belajar (KRB)
	Ketersediaan Laboratorium (KLB)
	Ketersediaan Sumber Daya Manusia (KSDM)

- Metode pengolahan data. Kuesioner dilakukan menggunakan layanan atau aplikasi *google form* yang ditujukan agar jawaban setiap responden dijamin kerahasiannya dengan menerapkan 2 (dua) variabel dan 4 (empat) indikator. Sistem penilaian menggunakan metode *likert* yaitu terdiri dari 5 (lima) pilihan dalam penilaiannya, yaitu sebagai berikut: (a) Sangat Setuju dengan poin 5 (lima); (b) Setuju dengan poin 4 (empat); (c) Netral dengan poin 3 (tiga); (d) Tidak Setuju dengan poin 2 (dua); (e) Sangat Tidak Setuju dengan poin 1 (satu). Pada tahap analisis dan pengolahan data dilakukan menggunakan metode *pearson moment product* pada *software* perangkat lunak
- Pengujian validitas. Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dari kuesioner tersebut valid atau tidak. Nilai validitas dapat dihitung melalui rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $n$  : Jumlah responden
- $\Sigma xy$  : Total perkalian antar skor butir dan skor total
- $\Sigma x$  : Jumlah skor butir pertanyaan
- $\Sigma y$  : Jumlah skor total pernyataan
- $\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
- $\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat skor total pernyataan

Data dengan jumlah sampel pada A.1<sub>1</sub> dan B.1<sub>1</sub> adalah 18 sampel, sehingga koefisien hitungnya (df-n) 18-2 = 16 (r tabel = 0,497) maka jika koefisien *significant* >0,497 akan dianggap data tersebut valid, namun sebaliknya jika data tersebut memiliki jumlah dibawah <0,497 maka dianggap tidak valid. Pada rumus tersebut diatas, nilai x terkandung pada variabel A.1, B.1, C.1, dan D.1 untuk Y terkandung pada variabel X.1 dan Y.1. Didapatkan nilai instrumen yang tidak valid diantaranya, adalah instrumen A.2.2 pada variabel A.1<sub>1</sub> dan instrumen B.4.3, B.4.5 pada variabel A.1<sub>2</sub>. Sementara pada koefisien *significant* 5% terhadap 17 sampel (df-n) 0,514. Jika koefisien hitungnya >0,514 maka akan dianggap data tersebut valid, namun sebaliknya jika data tersebut memiliki jumlah dibawah <0,514 maka dianggap tidak valid dapat. Dari pengolahan data, dihasilkan beberapa yang tidak valid yaitu pada variabel A.1<sub>2</sub> adalah instrumen A.1.3 sedangkan pada variabel B.1<sub>2</sub> adalah instrumen B.2.1 dan B.1.2. Selanjutnya pada Variabel C.1 dan D.1 sebagai variabel C.1 dan D.1 yang diperuntukan terhadap dosen pengampuh dengan jumlah responden 17 orang, maka didapatkan pada variabel C.1 instrumen tidak valid terdapat pada C.3.1, variabel D.1 terdapat pada instrumen D.3.2 dan variabel Y.1 terdapat pada instrumen Y.2.2, Y.2.3, dan Y.2.4.

5. Pengujian reliabilitas. Dalam pengujian reliabilitas, dipergunakan rumus Cronbach's Alpha untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 dan 0, contohnya pada angket yang memiliki skor 1 atau 0 dianggap gugur dalam penilaian. Nilai Alpha lebih besar dari 0,6 dinyatakan reliabel (Trihendradi, 2013) Alpha:

$$r_1 = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan :

- $r_1$  : Reliabilitas instrumen
- $k$  : Banyaknya butir pertanyaan
- $\Sigma \sigma b^2$  : Jumlah varian butir
- $\sigma t^2$  : Varian total

Hasil perhitungan  $r_1$  yang diperoleh yang selanjutnya akan diinterpretasikan dengan tingkat konsistensi koefisien korelasi sebagai dasar perhitungan. Sugiyono, (2013) mengemukakan interval koefisien, disebutkan: (a) 0,000-0,199 tingkat hubungan sangat rendah; (b) 0,2000-0,399 tingkat hubungan rendah; (c) 0,4000-0,599 tingkat hubungan sedang; (d) 0,600-0,799 tingkat hubungan kuat; (e) 0,800-1,000 tingkat hubungan sangat kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan interpretasi untuk A.1<sub>1</sub> sebesar 0,940; B.1<sub>1</sub> sebesar 0,940; A.1<sub>2</sub> sebesar 0,915; dan B.1<sub>2</sub> sebesar 0,944. Sehingga dapat dinyatakan tingkat reliabilitas sangat kuat, sedangkan pada variabel C.1, D.1 dan Y.1 didapatkan nilai Reliabilitas *Cronbach's Alpha* masing-masing 0,910, 0,842 dan 0,886. Sehingga dapat

disimpulkan variabel C.1, D.1 dan Y.1 berinterpretasi sangat kuat dengan rentang (0,800-1,000).

6. Analisis data. Analisis data dideskripsikan menjadi nilai *Mean, Median, Modus, Max, Min*, Tabel frekuensi, dan Tabel yang memiliki frekuensi kecondongan terhadap masing-masing variable

a) Menyusun Tabel

- Kelas interval *Sturges*

$$K=1+3,3 \log n \quad (3)$$

Keterangan :

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi

Log : Logaritma

- Rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

- Panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas}$$

b) Gejala Pusat (*Central Tendensi*)

- Mean, Median dan Modus

Mean adalah nilai rata-rata, Median adalah nilai tengah dan Modus adalah nilai yang sering muncul

- Variabilitas dengan standar deviasi

Dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_1(x_1 - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad (4)$$

Keterangan:

s : Standar deviasi

f : Frekuensi

x : Nilai tengah pada tiap interval kelas

n : Banyak data

7. Analisis linearitas. Pada analisis linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, hal itu dapat diukur dengan uji F, pada nilai signifikansi 5%.

$$F_{reg} = \frac{RK_{ref}}{RK_{res}} \quad (5)$$

Keterangan:

F<sub>reg</sub> : Harga bilangan – F untuk garis regresi

RK<sub>reg</sub> : Rata-rata kuadrat garis regresi

RK<sub>res</sub> : Rata-rata kuadrat residu

Hasil uji F akan disandingkan dengan F<sub>tabel</sub>. Jika harga F<sub>hitung</sub> lebih kecil atau sama dengan harga F<sub>tabel</sub> dengan tarafansi 5% maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan linear

8. Pengujian hipotesis penelitian. Pada hipotesis ini dilakukan dengan cara menilai koefisien korelasi antar variabel dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga akan didapatkan korelasi yang positif atau tidak positif dan signifikan atau tidak signifikan. Hipotesis ini, juga dilakukan dengan cara mencari nilai regresi berdasarkan metode *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *Software* perangkat lunak dengan konsep-konsep sebagai berikut:

- a) Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat
- b) Menganalisis (uji T) ada tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada uji T, jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat begitu sebaliknya. Untuk menganalisis uji T dicari terlebih dahulu T dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) \quad (6)$$

Keterangan:

T : t tabel

$\alpha$  : Signifikansi

n : Jumlah sampel responden

k : Jumlah variable

- c) Menganalisis (uji F) ada tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada uji F, jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat begitu sebaliknya. Untuk menganalisis uji F dicari terlebih dahulu F dengan rumus yaitu, sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) \quad (7)$$

Keterangan

k : Jumlah variabel

n : Jumlah sampel responden

- d) Koefisien determinasi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dalam bentuk persentasi.

Selanjutnya, akan dilakukan beberapa hipotesis yang terdiri dari 3 hipotesis yang saling berkaitan antar variabel yang merujuk pada hipotesis untuk mengetahui hubungan yang dapat diterima atau hubungan antar variabel yang ditolak, yang dilakukan menggunakan korelasi sederhana *Pearson Product Moment* pada *software* Perangkat Lunak, yaitu sebagai berikut:

- a) Hipotesis pertama  
Korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (A.11, A.12, C.1) dan terikat (X.11, Y.1)
- b) Hipotesis kedua  
Korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (B.11, B.12, D.1) dan terikat (X.12, Y.1)
- c) Hipotesis ketiga  
Korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (A.11, A.12, C.1) dan variabel bebas (B.11, B.12, D1).



**C. Temuan dan Pembahasan**

1. Pengolahan Data

a) Variabel Berdasarkan Data Responden A.1<sub>1</sub>, B.1<sub>1</sub>, dan X.1<sub>1</sub>

Pada mata kuliah A pengelolaan data dengan jumlah mahasiswa 18 orang diperoleh data-data yang dapat dilihat pada tabel 5. Dari data tersebut, tidak terjadi *missing* yang artinya setiap mahasiswa menjawab kuesioner dengan baik, nilai *mean* pada variabel A.1<sub>1</sub> sebesar 5,78, variabel B.1<sub>1</sub> sebesar 5,89, variabel X.1<sub>1</sub> sebesar 6,67 dan data dinyatakan valid. Pada tabel 6. hasil analisis pada variabel A.1<sub>1</sub> menunjukkan *Mean (Me)* sebesar 69,833; *Median (Med)* sebesar 73,00; *Modus (Mod)* sebesar 53; *Standar Deviasi (SDe)* sebesar 14,557; *Minimum (Min)* sebesar 43; dan *Maximum (Max)* sebesar 95. Kesimpulan menjawab hipotesis dan/atau tujuan

**Tabel 5.** Data Responden A.1<sub>1</sub>, B.1<sub>1</sub>, dan X.1<sub>1</sub>

		Variabel A.1 <sub>1</sub>	Variabel B.1 <sub>1</sub>	Variabel X.1 <sub>1</sub>
N	<i>Valid</i>	18	18	18
	<i>Missing</i>	0	0	0
<i>Mean</i>		5,78	5,89	6,67
<i>Median</i>		6,00	6,50	7,00
<i>Mode</i>		6	7	6 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>		1,517	1,779	1,085
<i>Minimum</i>		3	2	5
<i>Maximum</i>		8	8	8

**Tabel 6.** Distribusi responden A.1<sub>1</sub>, B.1<sub>1</sub>, dan X.1<sub>1</sub>

		Variabel A.1 <sub>1</sub>	Variabel B.1 <sub>1</sub>	Variabel X.1 <sub>1</sub>
N	<i>Valid</i>	18	18	18
	<i>Missing</i>	0	0	0
<i>Mean</i>		69,83	67,833	74,61
<i>Median</i>		73,00	73,00	74,00
<i>Mode</i>		53,00 <sup>a</sup>	74,00	63,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>		14,557	14,99	8,968
<i>Minimum</i>		43,00	37,00	60,00
<i>Maximum</i>		95,00	90,00	89,90

b) Variabel berdasarkan data responden A.1<sub>2</sub>, B.1<sub>2</sub>, dan X.1<sub>2</sub>

Pada mata kuliah B, diketahui pengelolaan data berdasarkan dengan jumlah responden yang dilakukan terhadap responden sebanyak 17 orang. Data responden tersebut, tidak terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian yang artinya semua responden mengisi kuesioner dengan benar, dapat dilihat pada tabel 7. Sedangkan pada tabel 8 menunjukkan distribusi responden dengan standar deviasi untuk variabel A.1<sub>2</sub> adalah 10,42, variabel B.1<sub>2</sub> sebesar 10,52 dan variabel X.1<sub>2</sub> sebesar 8,37.

**Tabel 7.** Data responden A.1<sub>2</sub>, B.1<sub>2</sub>, dan X.1<sub>2</sub>

		Variabel A.1 <sub>2</sub>	Variabel B.1 <sub>2</sub>	Variabel X.1 <sub>2</sub>
N	<i>Valid</i>	17	17	17
	<i>Missing</i>	0	0	0
<i>Mean</i>		6,71	6,94	6,94

<i>Median</i>	7,00	7,00	7,00
<i>Mode</i>	7	8	8
<i>Std. Deviation</i>	1,213	1,249	0,966
<i>Minimum</i>	4	5	5
<i>Maximum</i>	8	8	8

**Tabel 8.** Distribusi responden A.1<sub>2</sub>, B.1<sub>2</sub>, dan X.1<sub>2</sub>

		Variabel_ A.1 <sub>2</sub>	Variabel_ B.1 <sub>2</sub>	Variabel_ X.1 <sub>2</sub>
<i>N</i>	<i>Valid</i>	17	17	17
	<i>Missing</i>	0	0	0
	<i>Mean</i>	75,64	72,58	76,88
	<i>Median</i>	77,00	76,00	78,20
	<i>Mode</i>	62,00 <sup>a</sup>	80,00	63,00 <sup>a</sup>
	<i>Std. Deviation</i>	10,42	10,45	8,37
	<i>Minimum</i>	53,00	54,00	63,00
	<i>Maximum</i>	90,00	84,00	89,50

c) Variabel Berdasarkan Data Responden C.1, D.1, dan Y.1

Pada minat dosen terhadap pembelajaran sistem blok dilakukan terhadap dosen pengampuh mata kuliah di Prodi TIO koresponden sebanyak 17 orang dosen, yang masing-masing mengajar pada mata kuliah yang berbeda. Berdasarkan pengolahan data, tidak terjadi missing dan kuesioner dinyatakan valid, dapat dilihat pada tabel 9. Pada tabel 10. sebagai distribusi data responden dengan tingkat deviasi pada variabel C.1 sebesar 3,84, variabel D.1 3,81 sebesar dan variabel Y.1 sebesar 4.03.

**Tabel 9.** Data responden C.1, D.1 dan Y.1

		Variabel C.1	Variabel D.1	Variabel Y.1
<i>N</i>	<i>Valid</i>	17	17	17
	<i>Missing</i>	0	0	0
	<i>Mean</i>	4,47	4,06	4,41
	<i>Median</i>	5,00	4,00	5,00
	<i>Mode</i>	5	5	4 <sup>a</sup>
	<i>Std. Deviation</i>	1,328	1,391	1,417
	<i>Minimum</i>	1	1	1
	<i>Maximum</i>	6	6	6

**Tabel 10.** Data Distribusi responden C.1, D.1 dan Y.1

		Variabel C.1	Variabel D.1	Variabel Y.1
<i>N</i>	<i>Valid</i>	17	17	17
	<i>Missing</i>	0	0	0
	<i>Mean</i>	41,24	39,12	40,29
	<i>Median</i>	43,00	40,00	41,00
	<i>Mode</i>	43	37 <sup>a</sup>	42 <sup>a</sup>
	<i>Std. Deviation</i>	3,84	3,81	4,03
	<i>Minimum</i>	32	31	31
	<i>Maximum</i>	45	44	45

## 2. Deskriptif Penilaian

Pada deskriptif penilaian didapatkan berdasarkan tabel 6, 8, dan 10 dengan menggunakan rumus persamaan (4) yang dikelola melalui *software* perangkat lunak didapatkan hasil deskriptif penilaian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11.** Penilaian deskriptif pada variabel A.1

Variabel A.1	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<= 55,00	4	22,2	22,2	22,2
56,00 - 83,00	11	61,1	61,1	83,3
84,00+	3	16,7	16,7	100,0
Total	18	100,0	100,0	
<b>Variabel B.1</b>				
<= 53,00	4	22,2	22,2	22,2
54,00 - 82,00	13	72,2	72,2	94,4
83,00+	1	5,6	5,6	100,0
Total	18	100,0	100,0	
<b>Variabel X.1</b>				
<= 66,00	3	16,7	16,7	16,7
66,01 - 83,00	12	66,7	66,7	83,3
84,00+	3	16,7	16,7	100,0
Total	18	100,0	100,0	
<b>Variabel A.2</b>				
<= 62,00	3	17,6	17,6	17,6
63,00 - 85,00	11	64,7	64,7	82,4
86,00+	3	17,6	17,6	100,0
Total	17	100,0	100,0	
<b>Variabel B.2</b>				
<= 65,00	5	29,4	29,4	29,4
66,00 - 85,00	12	70,6	70,6	100,0
Total	17	100,0	100,0	
<b>Variabel X.2</b>				
<= 69,00	4	23,5	23,5	23,5
70,00 - 84,00	9	52,9	52,9	76,5
85+	4	23,5	23,5	100,0
Total	17	100,0	100,0	
<b>Variabel C.1</b>				
<= 37	4	23,5	23,5	23,5
38 - 45	13	76,5	76,5	100,0
Total	17	100,0	100,0	
<b>Variabel D.1</b>				
<= 35	2	11,8	11,8	11,8
36 - 43	13	76,5	76,5	88,2
44+	2	11,8	11,8	100,0
Total	17	100,0	100,0	
<b>Variabel Y.1</b>				
<= 36	2	11,8	11,8	11,8
37 - 44	12	70,6	70,6	82,4
45+	3	17,6	17,6	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Pada tabel 11 diperoleh data, yaitu: (Variabel A.1) frekuensi 11 responden, pada rentang 56,00-83,00; (Variabel B.1) frekuensi 13 pada rentang 54,00-82,00; (Variabel X.1) frekuensi 12 pada rentang 66,01-83,00; (Variabel A.2) frekuensi 11 pada rentang 63,00-85,00; (Variabel B.2) frekuensi 12 pada rentang 66,00-85,00; (Variabel X.2) frekuensi 9 pada rentang 70,00-84,00; (Variabel C.1) frekuensi terbanyak pada frekuensi 13 pada rentang 38-45; (Variabel D.1) frekuensi 13 pada rentang 36-43 dan; (Variabel Y.1) frekuensi 12 pada rentang 37-44. Deskriptif penilaian dinyatakan baik (tidak tinggi dan tidak rendah).

### 3. Analisis Linearitas

Untuk mengetahui faktor linearitas pada masing-masing variabel ditentukan dengan syarat yaitu jika nilai *signification deviation from linearity* >0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat dan sebaliknya jika nilai *signification deviation from linearity* <0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Pada tabel 12. Diketahui, yaitu: (Variabel A.1<sub>1</sub> dan X.1<sub>1</sub>) 0,211>0,05 dinyatakan linear; (Variabel B.1<sub>1</sub> dan X.1<sub>1</sub>) 0,659>0,05 dinyatakan linear; (Variabel A.1<sub>2</sub> dan X.1<sub>2</sub>) 0,399>0,005 dinyatakan linear; (Variabel A.1<sub>2</sub> dan X.1<sub>2</sub>) 0,975>0,05 dinyatakan linear; (Variabel C.1 dan Y.1) 0,526>0,05 dinyatakan linear dan; (Variabel D.1 dan Y.1) 0,894>0,05 dinyatakan linear.

**Tabel 12.** Analisis linearitas pada setiap variabel

Variabel A.1 <sub>1</sub> dan Variabel X.1 <sub>1</sub>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	961,608	14	68,686	2,679	0,226
	<i>Linearity</i>	13,551	1	13,551	0,528	0,520
	<i>Deviation from Linearity</i>	948,057	13	72,927	2,844	0,211
<i>Within Groups</i>		76,930	3	25,643		
<b>Total</b>		<b>1038,538</b>	<b>17</b>			
Variabel B.1 <sub>1</sub> dan Variabel X.1 <sub>1</sub>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	830,828	14	59,345	0,857	0,643
	<i>Linearity</i>	95,125	1	95,125	1,374	0,326
	<i>Deviation from Linearity</i>	735,703	13	56,593	0,817	0,659
<i>Within Groups</i>		207,710	3	69,237		
<b>Total</b>		<b>1038,538</b>	<b>17</b>			
Variabel A.1 <sub>2</sub> dan Variabel X.1 <sub>2</sub>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	744,084	12	62,007	1,289	0,438
	<i>Linearity</i>	0,053	1	0,053	0,001	0,975
	<i>Deviation from Linearity</i>	744,031	11	67,639	1,406	0,399
<i>Within Groups</i>		192,407	4	48,102		
<b>Total</b>		<b>936,491</b>	<b>16</b>			
Variabel A.1 <sub>2</sub> dan Variabel X.1 <sub>2</sub>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	370,759	12	30,897	0,218	0,982
	<i>Linearity</i>	5,537	1	5,537	0,039	0,853
	<i>Deviation from Linearity</i>	365,222	11	33,202	0,235	0,975
<i>Within Groups</i>		565,732	4	141,433		
<b>Total</b>		<b>936,491</b>	<b>16</b>			
Variabel C.1 dan Variabel Y.1		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	174,063	8	21,758	2,037	0,167
	<i>Linearity</i>	103,745	1	103,745	9,711	0,014
	<i>Deviation from Linearity</i>	70,318	7	10,045	0,940	0,526
<i>Within Groups</i>		85,467	8	10,683		
<b>Total</b>		<b>259,529</b>	<b>16</b>			

Variabel D.1 dan Variabel Y.1						
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	223,696	10	22,370	3,746	0,060
	<i>Linearity</i>	202,076	1	202,076	33,836	0,001
	<i>Deviation from Linearity</i>	21,620	9	2,402	0,402	0,894
<i>Within Groups</i>		35,833	6	5,972		
<b>Total</b>		<b>259,529</b>	<b>16</b>			

#### 4. Analisis Hipotesis

Analisis Hipotesis mengacu pada konsep dasar yang diolah dengan menggunakan metode *pearson product moment* pada perangkat lunak. Regresi berganda sebagai tahap awal dan selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan persamaan 6 dan 7. Tabel 13 dilakukan hipotesis uji F, didapatkan 52,17 dan pada tabel 14 terjadi regresi yang mengacu pengujian T, sehingga regresi berganda pada variabel A.1<sub>1</sub>, B.1<sub>1</sub>, dan X.1<sub>1</sub>, yaitu: (1) Hipotesis variabel A.1<sub>1</sub> terhadap X.1<sub>1</sub> sebesar 0,245 > 0,05 dan nilai T<sub>hitung</sub> 1,211 < 2,134 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak; (2) Hipotesis variabel B.1<sub>1</sub> terhadap X.1<sub>1</sub> sebesar 0,002 > 0,05 dan nilai T<sub>hitung</sub> 3,754 > 3,63 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima; (3) Hipotesis variabel A.1<sub>1</sub> terhadap B.1<sub>1</sub> secara simultan terhadap X.1<sub>1</sub> adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> 52,177 > F<sub>tabel</sub> 3,63, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

**Tabel 13.** Hipotesis berdasarkan hji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	1195,548	2	597,774	52,17	0,00 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	171,850	15	11,457		
<i>Total</i>	1367,398	17			

**Tabel 14.** Regresi berganda variabel A.1<sub>1</sub> dan B.1<sub>1</sub>

<i>Model</i>	<i>Unstand. Coefficients</i>		<i>Stand. Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	35,227	4,052		8,69	0,00
Variabel_A.1 <sub>1</sub>	0,144	0,119	0,233	1,211	0,245
Variabel_B.1 <sub>1</sub>	0,433	0,115	0,723	3,754	0,002

Pada Variabel A.1<sub>2</sub>, B.1<sub>2</sub>, dan X.1<sub>2</sub> didapatkan uji F sebesar 86, 63 dapat dilihat pada tabel 15. Analisis hipotesis antar variabel, yaitu: (1) Hipotesis variabel A.1<sub>2</sub> terhadap X.1<sub>2</sub> sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai T<sub>hitung</sub> 4,506 > 2,114 sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima; (2) Hipotesis variabel B.1<sub>2</sub> terhadap X.1<sub>2</sub> sebesar 0,064 > 0,05 dan nilai T<sub>hitung</sub> 2,008 < 3,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak; (3) Hipotesis variabel A.1<sub>2</sub> terhadap B.1<sub>2</sub> sebesar 0,000 < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> 86,630 > F<sub>tabel</sub> 3,68, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel 16. Selanjutnya pada tabel 17. dapat dilihat nilai uji F sebesar 30,71 dan pada tabel 18. dilakukan analisis hipotesis pada variabel C.1, D.1 dan Y.1, yaitu: (1) nilai *significant* untuk pengaruh variabel C.1 terhadap Variabel Y.1 sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai T<sub>hitung</sub> 1,642 > 2,114 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel C.1 terhadap variabel Y.1; (2) Hipotesis variabel D.1 terhadap Y.1 adalah sebesar 0,064 > 0,05 dan nilai T<sub>hitung</sub> 5,592 < 3,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan; (3) Variabel C.1 terhadap Variabel D.1 secara simultan terhadap Y.1 adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> 30,712 > F<sub>tabel</sub> 3,68, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

**Tabel 15.** Hipotesis uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
--------------	-----------------------	-----------	--------------------	----------	-------------

<i>Regression</i>	930,632	2	465,316	86,63	0,00 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	75,199	14	5,371		
<i>Total</i>	1005,831	16			

**Tabel 16.** Regresi berganda variabel A.1<sub>2</sub> dan B.1<sub>2</sub>

<i>Model</i>	<i>Unstand. Coefficients</i>		<i>Stand. Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	21,658	4,301		5,04	0,00
Variabel_ A.1 <sub>2</sub>	0,520	0,115	0,684	4,51	0,00
Variabel_ B.1 <sub>2</sub>	0,231	0,115	0,305	2,01	0,06

**Tabel 17.** Hipotesis uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	211,356	2	105,678	30,71	0,00 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	48,174	14	3,441		
<i>Total</i>	259,529	16			

**Tabel 18.** Regresi berganda variabel C.1 dan D.1

<i>Model</i>	<i>Unstand. Coefficients</i>		<i>Stand. Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-,929	5,577		-0,167	0,870
Variabel C.1	0,234	0,143	0,224	1,642	0,123
Variabel D.1	0,807	0,144	0,762	5,592	0,000

## 5. Hasil Rancangan Metode Pembelajaran Sistem Blok

Kelas interval *Sturges* ditentukan berdasarkan persamaan 3. Sehingga diperoleh, yaitu: (Variabel A.1) sebesar 2,87; (Variabel A.2) sebesar 3,64 dan; (Variabel C.1) sebesar 2,4, untuk lebih jelas lihat tabel 19. dibawah ini.

**Tabel 19.** Interval kelas

Variabel	Interval Kelas Mahasiswa dan Dosen						Interval Kelas
A.1	A.1	B.1	X.1				
	0,83	0,74	1,3				2,87
A.2			A.2	B.2	X.2		
			1,04	1,3	1,3		3,64
C.1				C.1	D.1	Y.1	
				0,8	0,8	0,8	2,4

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap dosen mampu memberi pelayanan pembelajaran hanya untuk 2 kelas saja dalam rentang interval masing-masing 0,8≈1 hari. Maka dapat disusun penjadwalan atau rancangan, yaitu: Pada tahap awal pertemuan (1 s.d 14) untuk kelas A melakukan pembelajaran mata A sedangkan untuk kelas B melakukan pembelajaran untuk mata kuliah B. Selanjutnya disusun penjadwalan dapat dilihat pada tabel 20. dibawah ini:

**Tabel 20.** Rancangan penjadwalan

Mata Kuliah	Minggu ke 1 s.d 14	Minggu ke 1 s.d 14
Mata Kuliah A	Kelas A	Kelas B
Mata Kuliah B	Kelas B	Kelas A

#### D. Simpulan dan Saran

Kesimpulan pada analisis ini adalah pembelajaran dilakukan terhadap 2 kelas dengan interval waktu masing-masing kelas adalah  $0,8 \approx 1$  hari antar pembelajaran, namun pembelajaran akan dirancang dengan pertemuan setiap hari tanpa ada waktu jeda walau hanya satu hari, pembelajaran dilakukan 14 kali pertemuan. Dalam hal ini, mata kuliah A dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas A dan B. Kelas A melakukan pembelajaran secara di kampus atau dilaboratorium dan kelas B melakukan pembelajaran secara daring, begitu juga dengan mata kuliah B. Dengan metode pembelajaran teori dan praktik tidak dilakukan secara bersamaan, sehingga hasil dari analisis *reilabel* dengan porsi hasil yang sesungguhnya. Dengan metode ini, pembelajaran dapat mengurangi penyebaran COVID-19 dan dapat diterapkan di Politeknik STMI Jakarta. Sistem blok sebagai pengaturan jadwal mahasiswa, pemblokiran dilakukan pada pertemuan per kelas dan per mata kuliah. Sebagai saran metode ini dapat diadopsi diperguruan tinggi lain, sebagai pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada mahasiswa dan dosen Politeknik STMI Jakarta atas partisipasinya dalam mendukung terselesainya penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Addeo, A., & Friedlaender, A. (2020). Cancer and COVID-19: Unmasking their ties. *Cancer Treatment Reviews*, 88(May), 102041. <https://doi.org/10.1016/j.ctrv.2020.102041>
- Alberici, F., Delbarba, E., Manenti, C., Econimo, L., Valerio, F., Pola, A., ... Quiros-Roldan, E. (2020). Management of Patients on Dialysis and With Kidney Transplantation During the SARS-CoV-2 (COVID-19) Pandemic in Brescia, Italy. *Kidney International Reports*, 5(5), 580–585. <https://doi.org/10.1016/j.ekir.2020.04.001>
- Berman, J. D., & Ebisu, K. (2020). Changes in U.S. air pollution during the COVID-19 pandemic. *Science of the Total Environment*, 739, 139864. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.139864>
- Devrim, İ., & Bayram, N. (2020). Infection control practices in children during COVID-19 pandemic: Differences from adults. *American Journal of Infection Control*. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.05.022>
- Dolores De Luca, C., Esposito, E., Cristiani, L., Mancino, E., Nenna, R., Cortis, E., & Midulla, F. (2020). Covid-19 in children: A brief overview after three months experience. *Paediatric Respiratory Reviews*. <https://doi.org/10.1016/j.prrv.2020.05.006>
- Gumina, S., Proietti, R., Polizzotti, G., Carbone, S., & Candela, V. (2020). The impact of COVID-19 on shoulder and elbow trauma. An Italian survey. *Journal of Shoulder and Elbow Surgery*. <https://doi.org/10.1016/j.jse.2020.05.003>
- Hamid, A. R. A. H. (2020). Social responsibility of medical journal: A concern for covid-19 pandemic. *Medical Journal of Indonesia*, 29(1), 1–3. <https://doi.org/10.13181/mji.ed.204629>
- Joffily, L., Ungierowicz, A., David, A. G., Melo, B., Brito, C. L. T., Mello, L., ... Pezato, R. (2020). The close relationship between sudden loss of smell and COVID-19. *Brazilian Journal of Otorhinolaryngology*, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.bjorl.2020.05.002>
- Kosugi, E. M., Lavinsky, J., Romano, F. R., Fornazieri, M. A., Luz-Matsumoto, G. R., Lessa, M. M., ... Sant'Anna, G. D. (2020). Incomplete and late recovery of sudden olfactory dysfunction

- in COVID-19. *Brazilian Journal of Otorhinolaryngology*, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.bjorl.2020.05.001>
- Masbahah, O. :, Kustono, D., & Patmanthara, S. (2014). Efektivitas Sistem Pembelajaran Blok Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surabaya. *Tahun*, 22(1), 57–70.
- Syahrudin, Pramita, D., Nusantara, T., & Subanji. (2020). Computational of Distribution of Wind Speed as Preliminary Information for Fishers: Case Study in Lombok Sea. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 9(3), 3584–3587.
- Thombs, B. D., Kwakkenbos, L., Carrier, M. E., Bourgeault, A., Tao, L., Harb, S., ... Varga, J. (2020). Protocol for a partially nested randomised controlled trial to evaluate the effectiveness of the scleroderma patient-centered intervention network COVID-19 home-isolation activities together (SPIN-CHAT) program to reduce anxiety among at-risk scleroderma . *Journal of Psychosomatic Research*, 135(May), 110132. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2020.110132>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>